

JURNAL TT SAMPAH

by Turnitin Htp

Submission date: 17-Jul-2023 08:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 2132562610

File name: JURNAL_TTSAMPAH_untuk_BKD_genap_2023.pdf (324.91K)

Word count: 3365

Character count: 20717



**Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah Mutiara (The Gade Clean & Gold)
Kecamatan Tuah Madani**

**Waste management at Waste Bank Mutiara (The Gade Clean & Gold) Tuah Madani
District**

Juwita Oktavia¹, Beny Yulianto², Denai Wahyuni³, Syukaisih⁴, Novita Lusiana⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Hang Tuah Pekanbaru

e-mail : juwita.okta.949@gmail.com¹ , beny_ny86@htp.ac.id²

Histori artikel	Abstrak Abstract
<p>Received: 07-08-2022</p>	<p>Bank Sampah Mutiara (The Gade Clean & Gold) merupakan Bank Sampah Unit di Pekanbaru yang tidak memiliki data pengelolaan sampah dalam Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional sejak tahun 2019. Berdasarkan survei awal ditemukan beberapa permasalahan terkait pengelolaan sampah di Bank Sampah ini, yaitu : pemilahan ulang pengelola Bank Sampah dari sampah yang telah dipilah nasabah, tumpukan sampah yang memenuhi tempat penyimpanan sampah serta pengangkutan yang tidak rutin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui informasi yang mendalam tentang pengelolaan sampah di Bank Sampah Mutiara. Data dikumpul menggunakan pedoman wawancara dan lembar observasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik triangulasi. Subjek penelitian berjumlah 5 orang, 1 informan kunci, 1 informan utama dan 3 informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Bank Sampah Mutiara belum optimal. Masih ditemukan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi, seperti tempat penyimpanan sampah yang tidak bersekat dan tidak tersedianya wadah yang dilengkapi label/tanda. Pengangkutan di Bank Sampah Mutiara yang dilaksanakan jika beberapa jenis sampah telah mencapai satu mobil atau paling sedikit setengah mobil, menyebabkan penumpukan sampah di tempat penyimpanan sampah. Disarankan kepada pengelola Bank Sampah Mutiara agar dapat melengkapi sarana dan prasarana, serta melakukan sosialisasi dan memberlakukan sistem reward untuk meningkatkan minat masyarakat dalam pengumpulan sampah yang sapat berpengaruh pada peningkatan frekuensi pengangkutan.</p> <p>Kata Kunci: Bank Sampah, Sarana dan Prasarana, Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan</p> <p><i>Mutiara Waste Bank (The Gade Clean & Gold) is a Unit Waste Bank in Pekanbaru which does not have waste management data in National Waste Management Information System since 2019. Several problems related to waste management in this Waste Bank were found, namely : re-sorting Waste Bank managers from waste that has been sorted by customers, piles of garbage that fill garbage storage area and irregular waste transportation. The purpose of this research was to find out in-depth information about waste management at Waste Bank Mutiara. Data were collected using interview guidelines and observation sheets, then analyzed using triangulation techniques. The research subjects were 5 people, 1 key informant, 1 main informant and 3 supporting informants. The results showed that waste management at Mutiara Waste Bank was not optimal. There were facilities and infrastructure have not been fulfilled, such as uninsulated waste storage areas and unavailability of containers equipped with label/signs. The transportation at Mutiara Waste Bank is carried out if several types of waste have reached one car or at least half a car, causing the accumulation waste in the waste storage area. Recommended to the manager of the Mutiara Waste Bank to complete the facilities and infrastructure, as well as to socialize and implement a reward system to increase public interest in waste collection which can affect the increase of frequency of transportation.</i></p> <p>Keywords: Waste Bank, Facilities and Infrastructure, Sorting, Collection, Transportation 3-6 keywords</p>
<p>Accepted: 17-08-2022</p>	
<p>Published: 30-08-2022</p>	

PENDAHULUAN

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18, 2008). Capaian kinerja pengelolaan sampah tahun 2021 yang terdiri dari 201 kabupaten/kota memperkirakan timbulan sampah Indonesia sebesar 41.792.145,92 ton/tahun. Sampah yang terkelola sebesar 14.486.090,93 ton dengan persentase 34,66%, sedangkan sampah yang tidak dikelola sekitar 27.306.054,99 ton/tahun dengan persentase 65,34% (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, 2020). Sementara, target pengelolaan sampah di Indonesia pada tahun 2021 yaitu 98%.

Pekanbaru merupakan kota penghasil timbulan sampah terbanyak di provinsi Riau pada tahun 2021. Salah satu fasilitas pengelolaan sampah di Indonesia adalah Bank Sampah. Bank Sampah Unit di Pekanbaru yang tidak memiliki data pengelolaan sampah di Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional sejak tahun 2019 adalah Bank Sampah Mutiara. Ditemukan beberapa permasalahan terkait pengelolaan sampah pada Bank Sampah Mutiara (*The Gade Clean & Gold*), seperti : masih ditemukan sarana dan prasarana yang belum tersedia, pengelola aktif Bank Sampah kembali melakukan pemilahan dari sampah nasabah, sementara berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021, sampah yang sudah dipilah sesuai jenis oleh nasabah sepatutnya sudah bisa ditangani ke proses selanjutnya. Ditemukannya tumpukan sampah yang tinggi, serta pengangkutan yang tidak rutin. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui informasi yang mendalam tentang pengelolaan sampah di Bank Sampah Mutiara (*The Gade Clean & Gold*) Kecamatan Tuah Madani.

TUJUAN

Untuk mengetahui sarana dan prasarana, proses pemilahan sampah, proses pengumpulan sampah di dan proses pengangkutan sampah di Bank Sampah Mutiara (*The Gade Clean & Gold*) Kecamatan Tuah Madani

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam serta observasi secara langsung. Informan dalam penelitian ini ada 5, yaitu: informan kunci 1 orang, informan utama 1 orang dan informan pendukung 3 orang. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan lembar observasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi

HASIL

Sarana dan Prasarana



Gambar 1. Kantor Bank Sampah Mutiara

Bank Sampah Mutiara telah memiliki sarana dan prasarana seperti timbangan, buku besar, tempat penyimpanan sampah hingga kantor. Atap kantor telah bank sampah ini telah permanen, tidak bocor dan kuat. Ventilasi menggunakan jendela serta dibantu dengan kipas angin. Dinding dalam kondisi kuat, rata, berwarna terang dan kering. Tersedia juga struktur pengelola Bank Sampah, kursi, meja, kamar mandi, serta beberapa dokumen, seperti profil Bank Sampah dan rekap kegiatan Bank Sampah. Namun, masih ditemukan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi seperti wadah pemilahan sampah yang dilengkapi tanda/label, sekat di tempat penyimpanan sampah, serta tidak adanya pintu darurat.

Pemilahan Sampah



Gambar 2. Pemilahan Sampah

Pemilahan sampah yang dilaksanakan oleh nasabah sudah baik. Gambar di atas menunjukkan sampah yang sudah dipilah oleh nasabah, telah sesuai jenis, yakni sampah jenis kertas dan botol plastik. Jenis sampah kertas telah dipisah antara kardus yang cukup tebal dengan tempat telur dan kertas HVS. Namun, ada beberapa jenis sampah yang harus dipilah lagi di Bank Sampah Mutiara dikarenakan kebutuhan pengepul/penerima sampah yang bekerja sama dengan

Bank Sampah saat ini berbeda dengan pengepul sebelumnya, yakni DLHK. Selain itu, pemilahan ulang kembali dilakukan agar menghindari adanya sampah yang tak diterima oleh pengepul.

Pengumpulan Sampah

Pengumpulan sampah oleh nasabah telah baik dikarenakan nasabah telah memenuhi aspek pengumpulan sampah yang telah tercantum dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah. Untuk lebih baiknya lagi, sampah yang telah dikumpul oleh nasabah ke Bank Sampah kembali dipilah oleh pengelola bank sampah untuk memastikan sampah telah terpilah sesuai dengan pengepul.

Setelah pandemi Bank Sampah lebih sering tutup, sehingga nasabah kerap menginformasikan terlebih dahulu agar dapat mengumpulkan sampah ke Bank Sampah. Pandemi COVID-19 memberi pengaruh terhadap penurunan pengumpulan sampah di Bank Sampah Mutiara, hilangnya semangat nasabah dalam pengumpulan sampah serta berdampak pada Bank Sampah yang tutup.

Pengangkutan sampah di Bank Sampah Mutiara dilakukan oleh Bank Sampah Mutiara sendiri ke pengepul dengan standar PT. Pengangkutan dilakukan jika sampah telah memenuhi kriteria kuantitas pengepul, yakni satu hingga setengah mobil. Sehingga, pengangkutan sampah tidak dapat dilakukan secara rutin setiap sebulan sekali.



Gambar 3 Tempat Penyimpanan Sampah

Kondisi tempat penyimpanan sampah yang penuh dengan tumpukan sampah menggambarkan bahwa Bank Sampah belum melaksanakan pengangkutan dalam beberapa waktu terakhir. Sampah yang paling dominan di tempat penyimpanan sampah adalah sampah botol yang berada di dalam karung yang ditumpuk.

Pengangkutan Sampah



Gambar 5 Pengangkutan Sampah

Pengangkutan sampah di Bank Sampah Mutiara dilakukan pada 28 Juni 2022 dan telah menggunakan transportasi yang mampu mengangkut sampah dengan baik, yakni mobil *pick-up*. Sampah yang akan diangkut diikat terlebih dahulu guna mencegah tercecernya sampah. Pengelola telah melakukan pencatatan dari sampah yang diangkut keluar.

PEMBAHASAN

Sarana dan Prasarana

Bank Sampah Mutiara tidak menyediakan wadah sampah untuk nasabah. Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang belum tersedia di Bank Sampah ini, yaitu wadah sampah yang dilengkapi label atau tanda, sekat di ruang penyimpanan sampah serta pintu darurat. Ketersediaan wadah pemilahan sampah yang dilengkapi tanda/label bertujuan untuk memudahkan pengelola mengenali jenis sampah dan mengelompokkannya. Sekat di tempat penyimpanan sampah dapat membuat sampah yang terkumpul terpisah dengan baik serta pintu darurat berfungsi sebagai upaya dalam penyelamatan diri jika terjadi suatu bencana.

Kondisi bangunan Bank Sampah Mutiara telah berdiri sendiri dan tempat penyimpanan sampah dari nasabah memiliki cukup ruang. Hal ini sejalan dengan penelitian Mahyudin et al., (2018) yang mengemukakan bahwa Bank Sampah yang terbaik diantaranya memenuhi aspek kondisi bangunan dan tempat penyimpanan sampah.

Pemilahan Sampah

Pemilahan sampah di Bank Sampah terbagi menjadi dua, yaitu : dari sumber sampah, yakni dari rumah, serta di tempat pemilahan sampah yang berada di Bank Sampah. Nasabah Bank Sampah Mutiara melakukan pemilahan dari rumah, dan akan mengantarkannya ke Bank Sampah jika sampah yang terkumpul sudah banyak. Hal ini berbeda dibandingkan dengan ketentuan yang ada di dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.14 tahun 2021 yang membahas tentang perlu ditetapkan berat minimum sampah agar penimbangan dan pencatatan lebih mudah.

⁴ Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.14 tahun 2021, kondisi sampah yang dipilah harus dalam kondisi bersih dan utuh. Hal ini dikarenakan sampah yang bersih dan utuh memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Di Bank Sampah Mutiara, sampah yang dipilah harus dalam kondisi bersih. Kriteria spesifik dari pengepul membuat pengelola kerap memilah ulang sampah dengan kondisi yang tidak lagi utuh, contoh : sampah botol plastik dibagi menjadi tiga, yaitu tutup botol, bagian mulut botol dan badan botol.

Beberapa jenis sampah yang telah dipilah dari nasabah, kembali dipilah lagi oleh pengelola Bank Sampah Mutiara. Sementara berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021, sampah yang sudah dipilah sesuai jenis oleh nasabah sepatutnya sudah bisa ditangani ke proses selanjutnya. Pemilahan ulang yang dilakukan pengelola Bank Sampah Mutiara sejalan dengan penelitian Haryanti et al., (2020) yang menemukan pemilahan sampah dari nasabah dipilah lagi sesuai dengan jenisnya oleh pengelola Bank Sampah.

Pemilahan ulang dilakukan oleh pengelola Bank Sampah Mutiara bertujuan agar sampah diterima oleh pengepul. Hal ini sejalan dengan penelitian Haryanti et al., (2020) yang mengemukakan bahwa pengelola melakukan pemilahan ulang yang dilakukan oleh pengelola sampah agar sampah dapat tersalurkan ke pabrik daur ulang melalui pengepul, dan sebagai upaya untuk mencapai salah satu target pengelolaan sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Reduce merupakan kegiatan meminimalisasi barang atau material yang digunakan/dikonsumsi, *Reuse* adalah suatu kegiatan menggunakan kembali barang-barang yang bisa dipakai, dan *Recycle* adalah kegiatan mendaur ulang barang sisa. (S.M.Exposto, 2015).

Bank Sampah Mutiara membagi kertas menjadi tiga kelompok berdasarkan ketebalannya, yaitu kertas HVS, kertas yang agak tebal seperti kulit buku, map dan sarang telur, serta kardus. Untuk kertas HVS dibagi lagi menjadi 3 berdasarkan warnanya, yaitu kertas polos yang tidak ada warna ataupun tulisan, kertas berwarna, serta kertas yang ada tulisan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Haryanti et al., (2020) yang membagi sampah kertas menjadi sampah arsip, duplek, kertas HVS, buku tulis, buku pelajaran, koran serta kardus.

Pemilahan sampah yang dilakukan nasabah Bank Sampah Mutiara telah baik dikarenakan sampah telah terpilah sesuai jenisnya, sebagaimana yang telah tercantum dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah. Untuk lebih baik lagi, pengelola Bank Sampah kembali melakukan pemilahan ulang untuk memastikan sampah telah sesuai dengan standar pemilahan pengepul.

Pengumpulan Sampah

Pengumpulan sampah dibagi menjadi dua cara, yaitu : nasabah membawa sampah ke Bank Sampah dan Bank Sampah menjemput sampah dari tempat nasabah (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021). Pengumpulan sampah di Bank Sampah Mutiara menggunakan sistem nasabah mengantar sampah ke Bank Sampah.

Dalam pengumpulan sampah, nasabah Bank Sampah Mutiara menggunakan wadah berupa karung/plastik besar yang diikat/ditutup, sementara untuk sampah jenis kertas biasanya diikat. Hal ini telah sesuai dengan arahan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 yang memuat tentang sampah harus terkungkung dalam wadahnya untuk menghindari sampah tercecer.

Prosedur pengumpulan sampah di Bank Sampah Mutiara dimulai dari nasabah datang ke Bank Sampah membawa sampah yang sudah dipilah, ditimbang, dimasukkan totalannya ke buku tabungan Bank Sampah, di rupiahkan sesuai dengan harga masing-masing sampah. Hal ini sejalan dengan penelitian Haryanti et al., (2020) yang menemukan bahwa sampah yang masuk ke Bank Sampah, akan ditimbang dan dihargai sesuai harga pasaran.

Di Bank Sampah Mutiara, buku tabungan emas yang dapat dipergunakan oleh nasabah. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Fadhilla & Rahman (2021) yang menemukan bahwa buku tabungan Bank Sampah yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah.

Bank Sampah Mutiara sempat tidak beroperasi saat pandemi COVID-19. Tidak beroperasinya Bank Sampah Mutiara memberi pengaruh pada penurunan pengumpulan sampah, serta hilangnya semangat nasabah dalam pengumpulan sampah. Hal ini sejalan dengan Antin et al., (2020) yang menyatakan bahwa Bank Sampah tidak beroperasi pada masa pandemi COVID-19, berpotensi memberi dampak pada penurunan semangat warga untuk memilah dan mengumpulkan sampah di Bank Sampah, serta berdampak pada keberlanjutan Bank Sampah.

Pandemi COVID-19 memberi efek pada semakin lamanya waktu pengangkutan sampah di Bank Sampah Mutiara, hal ini dikarenakan pengangkutan sampah dilakukan jika suatu jenis sampah telah mencapai satu atau setengah mobil. Tumpukan sampah yang dikumpul dalam rentang waktu yang lama hingga terpenuhinya kriteria kuantitas pengangkutan kurang sedap dipandang mata dan berpotensi menimbulkan vektor yang dapat menyebabkan penyakit.

Pengangkutan Sampah

Salah satu indikator laporan pengelolaan sampah yang akan disampaikan ke pemerintah daerah adalah waktu pengangkutan residu sampah ke TPA. Sampah yang diangkut harus dicatat jenis dan residu dari hasil pendauran ulang/pemanfaatan kembali yang dilakukan setiap bulan serta tiga bulan terakhir, dengan kata lain, pengangkutan harus dilakukan setiap bulan. Ketentuan ini sejalan dengan ketentuan Bank Sampah sebelumnya, yakni dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* Melalui Bank Sampah yang memuat tentang sampah diambil pengepul paling lama sebulan sekali.

Pengangkutan sampah di Bank Sampah Mutiara tidak memenuhi aspek waktu pengangkutan dikarenakan Bank Sampah hanya melakukan pengangkutan jika sampah yang terkumpul telah memenuhi kuantitas tertentu, yakni satu atau setengah mobil. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian

Sari et al., (2021) yang menemukan bahwa pengangkutan disesuaikan dengan jadwal setor sampah oleh nasabah.

Pengelola Bank Sampah Mutiara telah melakukan pencatatan jenis sampah yang diangkut, namun laporan terkait pencatatan ini tidak diteruskan kepada pemerintah daerah, sehingga data pengelolaan sampah di Bank Sampah ini tidak tersedia dalam Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional.

Setiap Bank Sampah melakukan kemitraan dengan pengepul. Pengepul akan menjemput sampah di Bank Sampah sesuai dengan jadwal setor agar sampah tidak menumpuk di Bank Sampa. Sebelumnya Bank Sampah Mutiara bermitra dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, namun tidak berkoordinasi lagi dikarenakan harga yang diterima Bank Sampah dengan harga yang dijual ke DLHK hampir sama sementara DLHK juga melakukan penjemputan sampah ke masyarakat. Saat ini, Bank Sampah Mutiara bermitra dengan pengepul berskala PT dan melakukan pengangkutan sendiri ke pengepul menggunakan mobil *pick-up*. Adapun standar pengangkutan yang diminta oleh pengepul Bank Sampah Mutiara saat ini adalah sampah harus mencapai satu atau paling sedikit setengah mobil.

Pengangkutan yang dilakukan ketika sampah sudah terkumpul dalam kuantitas tertentu, yakni satu atau setengah mobil, menyebabkan penumpukan sampah di Bank Sampah Mutiara. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Sari et al., (2021) yang menemukan bahwa Bank Sampah yang melakukan pengangkutan sesuai jadwal setor, sehingga tidak menimbulkan penumpukan sampah di Bank Sampah.

Penumpukan sampah di tempat penyimpanan sampah dapat mengundang keberadaan vektor seperti kecoa, hingga tikus. Keberadaan vektor di tempat penyimpanan sampah yang penuh dengan sampah dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Penelitian Alma, et.al (2019) menemukan bahwa pekerja di Tempat Penampungan Sampah Terpadu 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) beresiko mengalami diare dan gasroinstestinal. Selain bahaya penyakit, penumpukan sampah di tempat penyimpanan juga dapat menimbulkan peluang terjadinya kecelakaan seperti jatuh saat sampah dibawa menuju mobil pengangkutan.

SIMPULAN

1. Bank Sampah Mutiara telah memiliki sarana seperti timbangan, alat tulis, buku besar dan prasarana seperti tersedianya kantor, ruang pelayanan nasabah hingga ruang penyimpanan sampah. Namun, masih ditemukan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi, diantaranya tidak tersedianya wadah pemilahan sampah yang dilengkapi tanda/label dan sekat di tempat penyimpanan sampah, serta tidak adanya pintu darurat,
2. Pemilahan sampah yang dilaksanakan oleh nasabah sudah baik. Untuk hasil lebih baik lagi pengelola Bank Sampah memilah beberapa jenis sampah dikarenakan kebutuhan pengepul

yang bekerja sama dengan Bank Sampah saat ini berbeda dengan pengepul sebelumnya, yakni DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan) dan menghindari adanya sampah yang tidak diterima oleh pengepul.

3. Pengumpulan sampah oleh nasabah telah baik dikarenakan telah memenuhi aspek pengumpulan sampah yang telah ada. Pengumpulan sampah pada Bank Sampah Mutiara mengalami penurunan selama pandemi COVID-19. Hal ini berdampak pengangkutan yang tidak terlaksana karena sampah yang terkumpul belum mencapai kuantitas yang ditetapkan pengepul. Pengumpulan sampah pada Bank Sampah ini secara tidak langsung mempengaruhi waktu pengangkutan sampah. Semakin sedikit pengumpulan sampah, maka semakin lama pengangkutan dilakukan.
4. Pengangkutan sampah pada Bank Sampah Mutiara dilakukan oleh Bank Sampah Mutiara ke pengepul berskala PT dengan menggunakan mobil pick-up. Pengangkutan sampah dilakukan jika sampah telah memenuhi kriteria kuantitas pengepul, yaitu satu atau setengah mobil, sehingga menimbulkan tumpukan sampah di tempat penyimpanan sampah yang beresiko terhadap keberadaan vektor.

19

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua yang berkontribusi dalam penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan mereka. Amin.

31

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, L. R. *et al.* (2019) 'Analisis Risiko Bahaya Pada Pekerja Di Tempat Penampungan Sampah Terpadu Reduce Reuse Recycle (TPST 3R) Mulyoagung Bersatu Dau Kabupaten Malang', *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 4(2), p. 110. doi: 10.17977/um044v4i2p110-115.
- Antin, T., Darusman and Yefni (2020) 'Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Era New Normal (Pendampingan Pengelolaan Bank Sampah Puri Berlian Kelurahan Air Putih di Era Normal)', *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, pp. 329–334. doi: 10.31258/unricsce.2.329-334.
- Haryanti, S., Gravitiani, E. and Wijaya, M. (2020) 'Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Yogyakarta', *Bioeksperimen*, 6(2), pp. 106–110. doi: 10.23917/bioeksperimen.v5i1.2795.
- Fadhilla, A. F., & Rahman, A. Z. (2021). Analisis Policy Outcome Kebijakan Program Bank Sampah Guyub Rukun Berdasarkan Kinerja Pengelola dan Nasabah di Kelurahan Kemijen, Semarang. *E-Journal Undip*, 1–16.
- Mahyudin, R. P., Ummah, N. and Firmansyah, M. (2018) 'Kajian Pendorong Keaktifan Organisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan', *EnviroScienteeae*, 14(3), pp. 237–245.
- S.M.Exposto, L. (2015) 'Pengaruh Pengelolaan Sistem Pembuangan Akhir Sampah Dan Dampak Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Desa Tibar, Kecamatan Bazartete, Kabupaten Liquiça, Timor-Leste.', *Bumi Lestari*, 15(2).

Sari, P. P. *et al.* (2021) 'Mekanisme Bank Sampah Sejahtera di Desa Salam, Gebang, Purworejo', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 2(1), pp. 43–47. doi: 10.30596/jmp-dmt.v2i1.8610.

Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. Diakses pada Desember 28, 2021, dari <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn>.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14, Pub. L. No. 14, Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 1 (2021). www.peraturan.go.id

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 (2008). Indonesia.

JURNAL TT SAMPAH

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scielo.org.mx Internet Source	2%
2	kesmas.ulm.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
4	sulsel.bpk.go.id Internet Source	1%
5	api.repository.poltekesos.ac.id Internet Source	1%
6	rama.binahusada.ac.id:81 Internet Source	1%
7	ojs.stiami.ac.id Internet Source	1%
8	www.jogloabang.com Internet Source	1%
9	Sri Haryanti, Evi Gravitiani, Mahendra Wijaya. "Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota	1%

Yogyakarta", Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi, 2020

Publication

10	core.ac.uk Internet Source	1 %
11	journal.untar.ac.id Internet Source	1 %
12	www.sciencegate.app Internet Source	1 %
13	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
14	es.scribd.com Internet Source	1 %
15	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
17	korporat.ancol.com Internet Source	<1 %
18	conference.unri.ac.id Internet Source	<1 %
19	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
20	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

21	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.scribd.com Internet Source	<1 %
23	issuu.com Internet Source	<1 %
24	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
25	jom.htp.ac.id Internet Source	<1 %
26	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.bkpsl.org Internet Source	<1 %
28	www.neliti.com Internet Source	<1 %
29	Roisul Malik. "TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK KERJASAMA BANK SAMPAH DI DESA CANDIMULYO KEC. DOLOPO KAB. MADIUN", <i>Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan</i> , 2020 Publication	<1 %
30	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %

31 text-id.123dok.com <1 %
Internet Source

32 Bella Isnainia Rahmanita Fauzia, Deasy Arieffiani. "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH (STUDI PADA BANK SAMPAH KOTA SURABAYA)", Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi, 2020 <1 %
Publication

33 miqbalfadilah.blogspot.com <1 %
Internet Source

34 Dadi Rusdiana, An Nisa'a Siti Humaira. "Online System dalam Pengelolaan Bank Sampah - Studi Kasus: Kabupaten Bekasi", PLANNERS INSIGHT : URBAN AND REGIONAL PLANNING JOURNAL, 2020 <1 %
Publication

35 online-journal.unja.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On